

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem Kedaulatan Rakyat sesuai dengan UUD 1945 hasil amandemen dalam Bab I. Bentuk dan kedaulatan, Pasal 1 ayat (2) yang menyatakan “Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan berdasarkan Undang Undang Dasar”. Dari ayat tersebut dapat diartikan bahwa yang memilih kedaulatan dalam negara kesatuan republik indonesia adalah rakyat, Pelaksanaannya diatur dalam Undang Undang Dasar. Kedaulatan rakyat menyanggah konsekuensi bahwa rakyat pilah pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Salah satu pengaplikasian teori kedaulatan rakyat tersebut dilaksanakan melalui sebuah mekanisme yang disebut dengan pemilihan umum (pemilu), pemilihan umum di indonesia merupakan wujud dari kedaulatan rakyat terhadap hak-haknya untuk memilih para pejabat negara pada sistem pemerintahan Indonesia. Pemilihan umum merupakan sarana bagi rakyat untuk menyampaikan aspirasinya dalam menentukan wakil-wakilnya baik dilembaga legislatif maupun eksekutif juga sebagai sarana ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan politik. Dengan lahirnya pemilihan kepada daerah secara langsung merupakan suatu langkah maju dalam proses demokrasi di indonesia melalui pemilihan kepala daerah secara langsung berarti mengembalikan hak-hak dasar masyarakat di daerah untuk berpartisipasi dalam proses politik.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam upaya mewujudkan terlaksananya pemilihan kepala daerah langsung di bentuklah UU. No 2 tahun 2004 tentang pemilihan daerah sebagai pengganti UU. No 22 tahun 1999 merupakan landasan hukum bagi pelaksanaan pemilihan kepala daerah langsung. Rakyat memilih kedaulatan penuh atas hak politiknya dalam memilih pimpinan mereka semangat pemilihan kepala daerah secara langsung adalah memberikan ruang yang lebih luas bagi partisipasi politik masyarakat untuk menentukan kepala daerah sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan di daerah masing-masing sehingga diharapkan kebijakan-kebijakan dari pemerintah nantinya sesuai dengan keinginan rakyat pada umumnya, atau dengan kata lain lebih mendekatkan pemerintah kepada rakyatnya.

Indria Samego (A.Rahman,2007) menyatakan bahwa pemilihan dalam politicalmarket yang artinya pasar politik tempat individu/masyarakat berinteraksi untuk melakukan serangkaian aktivitas politik yang meliputi kampanye, propoganda iklan politik dan lain-lain.Peraturan terbaru tentang pelaksanaan pemilu dalam Undang-Undang No 15 tahun 2011 penyelenggara pemilihan umum yang berkualitas diperlukan sebagai sarana untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dalam pemerintahan negara demokratis berdasarkan pancasila dan Undan-Undang Dasar 1945.Dalam kegiatan pemilu, dituntut adanya partisipasi dari masyarakat, hal tersebut dikarenakan partisipasi merupakan salah satu penentu berhasil atau tidaknya jalannya kegiatan pemilu, seperti yang telah dipaparkan sebelumnya demokrasi dijiwai oleh kedaulatan rakyat, yang bermakna pemerintahan dari rakyat , oleh rakyat dan untuk rakyat.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diera modernisasi ini di Republik ini masih banyak persoalan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat baik secara individual maupun sosial yang menyangkut pola hidup dan tatanan kehidupan yang dijalannya. Hal ini banyak berkaitan dengan adanya sistem yang berlaku baik dari norma adat, agama, budaya maupun hukum. Salah satu masalah besar yang sering menjadi persoalan dalam masyarakat adalah kecendrungan individu-individu dalam masyarakat mengabaikan hak yang dimiliki untuk sebuah kepentingan umum yang lebih tinggi. Pada umum masyarakat lebih mementingkan kepentingan pribadi dari pada kepentingan umum yang menyangkut kepentingan bersama. Penjelasan tentang mengapa pemilih menggunakan hak pilih dalam proses pemilihan sering dikaitkan dengan motivasi. Hal ini didasari asumsinya bahwa setiap orang yang akan menggunakan hak memilih atau tidak menggunakan hak memilihnya selalu terkait pertimbangan tertentu. Pada proses ini, terdapat faktor pemicu atau pendorong, baik itu pemicu untuk memilih maupun sebaliknya.

Secara umum terdapat empat alasan pemilih menggunakan hak pilihnya. Pertama adanya rasa ketertarikan dan kepuasan terhadap calon kandidat. Dalam hal ini pemilih melihat ada kandidat yang memberikan harapan perubahan. Harapan itu bisa muncul karena kuatnya daya tarik ketokohan kandidat, atau karena visi misi yang visioner dan realistis. Kedua, jumlah kandidat yang banyak. Alasan ini muncul disebabkan pemilih memiliki banyak pilihan. Apalagi karena pemilih menjadi sangat antusias akibat tingginya intensitas kampanye dari seluruh kandidat. Di sisi lain semakin banyak kandidat juga semakin beragam latar belakangnya. Latar belakang para kandidat tersebut akan mempengaruhi ikatan

emosional para pemilih. Jika semua ikatan emosional pemilih terwakili, maka ikatan emosional ini akan menjadi daya tarik yang mempengaruhi partisipasi dalam proses pemilihan.

Ketiga, tayangan media yang menyajikan hal-hal positif dalam yang dilakukan partai politik. Jika media menyugahi peristiwa negatif yang dapat diperoleh masyarakat dari proses pemilihan pemimpin politik –seperti konflik partai politik misalnya biasanya masyarakat tidak akan termotivasi untuk menggunakan hak pilihnya. Sebaliknya jika media menayangkan antusiasme partai politik untuk melakukan pembangunan, mengontrol kinerja aparatur pemerintah dan membuat kebijakan yang diharapkan masyarakat, maka masyarakat akan berusaha untuk hadir dalam proses pemilihan.

Keempat, keyakinan bahwa proses pemilihan pemimpin politik dianggap sama pentingnya dengan proses pengawasan. Keyakinan ini menjadi penting sebagai bukti bahwa masyarakat tidak apatis, atau tidak pesimis terhadap proses pemilihan pemimpin politik. Optimisme pada proses pemilihan juga akan meningkatkan kualitas pilihan masyarakat, sebab masyarakat menggunakan hak pilihnya karena kesadaran, bukan karena ikut-ikutan. Kajian partisipasi merupakan dalam proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan-kebijakan publik di dalam direct demokrasi dan participatory seringkali dikaitkan dengan realitas tentang penurunan pandangan bahwa para wakil di lembaga-lembaga perwakilan politik itu tidak cukup mampu menjalankan fungsinya. Pandangan demikian terlihat dari menurunnya tingkat kepercayaan dari terwakil kepada para wakil yang terjadi di banyak negara termasuk di negara-negara yang telah mapan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demokrasinya. Kinerja pemerintah yang dinilai adalah seperti kinerja dalam bidang perekonomian, kemampuan mengontrol kriminalitas, menciptakan rasa aman dan menghindari berbagai skandal karena itu kepercayaan masyarakat juga terkait dengan tindakan para pemimpinnya.

Bertentangan dengan partisipasi ada istilah gejala apati politik, apati politik adalah sikap tidak mau peduli, masa bodoh dan acuh tak acuh terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pemerintahan dan politik. Gejala apati politik ini disebabkan oleh perasaan puas terhadap sistem kemampuan sistem politik atau ketidak yakinan terhadap sistem politik dan kemampuan sistem politik, atau ketidakyakinan terhadap sistem, kefrustasian serta kurang fahaman terhadap masalah-masalah politik. Dunia barat mewakili alasan yang pertama sedangkan negara-negara berkembang dan negara-negara sosialis timur mewakili alasan yang kedua, (Agus Yusuf dan Andi Yusran, 2007).

Selanjutnya, dengan diadakannya pemilihan kepala daerah bahwa masyarakat diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam memilih wakilnya yang nanti akan duduk di kursi pemerintahan, dimana pemerintahan dilakukan secara demokrasi masyarakat itu sendiri. Sejak berlakunya Undang-Undang no.32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, kepala daerah dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan kepala daerah atau disingkat pilkada pertama kali diselenggarakan pada bulan Juni 2005. Pemilihan kepala daerah diselenggarakan serentak diseluruh Indonesia termasuk di Kabupaten Kampar yang di laksanakan tahun 2017 tepatnya pada tanggal 15 Februari lalu. Di Kabupaten Kampar yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai hak pilih adalah sebanyak 480.967 orang sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Pemilih Tetap Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten**  
**Kampar Tahun 2017**

NO	Daftar Pemilih Tetap	Jumlah
1	Laki-laki	244.821
2	Perempuan	236.146
Jumlah Daftar Pemilih Tetap		480.967

Sumber : KPU Kabupaten Kampar Tahun 2017

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah masyarakat di Kabupaten Kampar yang mempunyai hak pilih adalah 480.967 yang terdiri dari pemilih laki-laki berjumlah 244.821 dan pemilih perempuan berjumlah 236.146.

Dibawah ini adalah Persentase partisipasi masyarakat Kabupaten Kampar dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Kampar tahun 2017.

**Tabel 1.2**  
**Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten**  
**Kampar Tahun 2017**

No	Daftar Pemilih Tetap	Masyarakat yang Memilih	Masyarakat yang tidak memilih	Masyarakat yang Memilih (%)	Masyarakat yang tidak memilih (%)
1	480.967	333.272	147.692	69,29	30.71

Sumber: KPU Kabupaten Kampar Tahun 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak 147.692 orang atau 30.71 % masyarakat tidak ikut memilih dan 333.272 orang atau 69,29 % masyarakat yang ikut memilih dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Kampar tahun 2017. Partisipasi pemilih pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Kampar tidak mencapai target yang sudah di tetapkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kampar tahun 2017 yaitu sebesar 75%, sedangkan partisipasi yang tercapai sebesar 69,29%. Pada momen pemilihan kepala daerah pemilih memiliki dua sikap utama terkait dengan haknya, sikap pertama pemilih menggunakan hak pilihnya dan sikap kedua pemilih tidak akan menggunakan hak pilihnya. dari dua sikap diatas apa yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya dan yang tidak menggunakan hak pilihnya.

Dari penjelasan diatas faktor apa yang menyebabkan atau yang mempengaruhi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dan yang tidak berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kampar pada tahun 2017. Kondisi inilah yang menyebabkan penulis merasa tertarik untuk menggali faktor-faktor apakah yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam memberikan hak pilihnya di Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kampar tahun 2017 yang dituangkan dengan judul penelitian **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kampar tahun 2017.”**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini ingin mencari titik persoalan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan

Kepala Daerah Kabupaten Kampar tahun 2017. Dengan demikian , masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

*Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kampar tahun 2017 ?*

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

Untuk mengetahui dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kampar tahun 2017.

### 1.4 Manfaat Penulisan

- a. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan dan Ilmu pengetahuan dalam hal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kampar tahun 2017.
- b. Bagi Instansi khususnya Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kampar , diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi tentang partisipasi masyarakat dalam pemilu.
- c. Bagi masyarakat umum, sebagai bahan rujukan dan referensi Ilmu Pengetahuan dan Bidang Administrasi Negara.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisikan bab demi bab dalam laporan penelitian yang terdiri dari :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian Serta sistematika Penulisan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan teori yang melandasi pembahasan skripsi yang berhubungan dengan judul penelitian dan indikator penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini , meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel.

**BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan diteliti dan dimana akan dilakukan penelitian, seperti lokasi penelitian, karakteristik dan demografi.

**BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas hasil penelitian dari penelitian tentang analisis partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kampar tahun 2017 yang dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian ini.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan hasil penelitian serta kritik dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi kedepannya.